

SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU PADA KANTOR KECAMATAN SEBERANG ULU SATU KOTA PALEMBANG

Diterima Redaksi: 29 September 2023; Revisi Akhir: 10 Oktober 2023; Diterbitkan Online: 29 November 2023

Murni¹⁾, Nining Ariati²⁾, Dhamayanti³⁾

^{1, 2, 3)}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri
e-mail: murnimj@rocketmail.com¹⁾, nining@uigm.ac.id²⁾, dhamayanti@uigm.ac.id³⁾

Abstrak: Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang adalah lembaga pemerintahan yang diantara tugasnya adalah melayani kebutuhan masyarakat dalam hal data administrasi, dalam hal ini khususnya mengenai pelayanan perijinan dan non perijinan, pengaduan masyarakat dan layanan peminjaman mobil jenazah. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa mekanisme pengajuan dan pengurusan dokumen administrasi pada kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu masih memiliki beberapa kendala, seperti kesulitan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai persyaratan administrasi pelayanan, keharusan bagi masyarakat untuk datang langsung ke kantor Camat serta antrian masyarakat yang akan mengajukan surat permohonan baik perijinan dan non perijinan, pengaduan dan peminjaman mobil jenazah. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti akan merancang sebuah sistem informasi pelayanan administrasi terpadu Kecamatan Seberang Ulu Satu Palembang menggunakan metode waterfall (air terjun), serta dengan model sistem perancangan UML (Unified Modelling Language) yang terdiri dari diagram use case, diagram aktivitas, diagram sequence dan diagram kelas. Hasil akhirnya adalah membangun sistem informasi pelayanan administrasi terpadu pada kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu yang dapat membantu dan mempermudah proses Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang.

Keyword : Sistem Informasi, Pelayanan Administrasi, Pemerintahan

Abstract: Seberang Ulu Satu District of Palembang City is a government institution whose duties include serving community needs in terms of administrative data, in this case specifically regarding licensing and non-licensing services, public complaints and hearse lending services. Based on the observations results, it is found that the mechanism for submitting and managing administrative documents at the Seberang Ulu Satu District office still had some obstacles, such as difficulties for residents to get information about service administration requirements, the requirement for residents to come directly to the office and queues for residents to submit letters applications for both licensing and non-licensing, complaints and borrowing hearses. To overcome this, the authors will design an integrated administrative service information system for Seberang Ulu Satu District, Palembang City using the waterfall software development method, as well as the UML (Unified Modeling Language) design system model which includes use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, and class diagrams. The end result is building an integrated administrative service information system at the Seberang Ulu Satu District office, Palembang City, which can help and facilitate the process of Integrated Administrative Services for Seberang Ulu Satu District, Palembang City.

Keywords: Information Systems, Administrative Services, Government

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi sekarang sudah berkembang semakin maju. Masyarakat pun dituntut untuk paham dan menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Sistem informasi mempunyai arti penting dalam berbagai sektor dan bidang, diantaranya instansi pemerintah seperti kantor kecamatan dapat menggunakan sistem informasi dalam pemberian layanan untuk menciptakan layanan yang lebih cepat, efisien, dan transparan.

Sebuah aplikasi pelayanan publik berbasis *web* dapat memudahkan masyarakat memperoleh informasi pelayanan melalui *web browser* dan masyarakat dapat mengakses dimanapun selama terhubung ke internet [1]. Sistem informasi pelayanan publik berbasis *web* dapat diakses oleh masyarakat dan petugas setiap saat sehingga masyarakat pun tidak perlu datang ke kantor untuk mendapatkan berbagai informasi tersebut [2]. Sistem informasi pengaduan masyarakat berbasis android

dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pengaduan dan penyampaian aspirasi secara *online* tanpa harus datang ke kantor [3].

Kecamatan Seberang Ulu Satu adalah satu kecamatan di Kota Palembang yang berdiri sejak tahun 1971 dengan jumlah penduduk ± 92.204 jiwa (sumber: data monografi Kecamatan Seberang Ulu Satu). Dengan jumlah masyarakat yang cukup banyak, maka banyak pula permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang ini. Pelayanan yang ada di Kecamatan Seberang Ulu Satu yaitu pelayanan perijinan yang meliputi surat izin pemakaman dan pengabuan jenazah, dan surat izin penyelenggaraan media reklame insidental. Sedangkan pelayanan non perijinan meliputi surat keterangan/ Pernyataan ahli waris, surat pengakuan hak atas tanah usaha, surat pengoperan hak tanah usaha, dan surat keterangan umum lainnya. Selain itu juga terdapat pelayanan pengaduan masyarakat dan pelayanan peminjaman mobil jenazah.

Selama ini masyarakat yang memerlukan pelayanan administrasi diharuskan datang ke kantor kecamatan untuk mendapatkan informasi persyaratan apa saja yang dibutuhkan. Selain itu, prosedur pengaduan masyarakat perihal permasalahan yang terjadi di lingkungannya masih konvensional. Hal ini menyebabkan lambatnya respon dari pihak kecamatan karena sistem pengaduan yang berjalan masih konvensional sehingga tindak lanjut dari pengaduan masyarakat menjadi lambat. Kemudian jika ada masyarakat yang meninggal dunia dan memerlukan bantuan mobil jenazah harus melapor kepada ketua RT setempat yang selanjutnya diteruskan ke kecamatan, hal ini menyebabkan pelayanan menjadi lambat karena terkadang dalam waktu yang bersamaan mobil jenazah sedang terpakai, sehingga pelayanan menjadi terhambat.

Penulis akan membangun sebuah sistem informasi pelayanan administrasi terpadu yang didalamnya terdapat informasi pelayanan administrasi perijinan dan non perijinan, pelayanan pengaduan masyarakat dan informasi peminjaman mobil jenazah yang dapat diakses secara *online* sehingga masyarakat akan mendapatkan pelayanan dengan cepat dan mudah yang dapat segera ditindaklanjuti oleh pihak kecamatan Seberang Ulu Satu Palembang.

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak yang akan dibangun adalah *waterfall* (air terjun) yang menyediakan pendekatan berurutan terhadap siklus hidup perangkat lunak, aliran hidup perangkat lunak yang berurutan mulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan dukungan [4]. Pemilihan metode ini berdasarkan kebutuhan implementasi pengguna sistem serta fungsi penting yang harus dimiliki sistem informasi Sistem yang akan dibangun menggunakan platform web yang bertujuan agar dapat diakses warga melalui *smartphone* secara daring atau *online*, sehingga semua laporan dari masyarakat dapat langsung diterima oleh petugas kecamatan secara cepat.

Dengan dikembangkannya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan diantaranya masyarakat bisa dengan cepat mendapatkan informasi pelayanan dan melakukan pengaduan secara *online* serta informasi peminjaman mobil jenazah tanpa harus datang ke kantor kecamatan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan mengembangkan suatu perangkat lunak dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu pada Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang” yang diharapkan dapat menunjang dan mempermudah proses pelayanan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kesatuan elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan menampilkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu pengambil keputusan dan mengendalikan operasional suatu organisasi [5] [6].

B. Pelayanan Publik

Pelayanan Publik adalah pelayanan kepada setiap warga negara berupa barang, jasa, dan atau pelayanan lainnya yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan [1] [2].

C. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)

PATEN adalah pelayanan yang diselenggarakan di kecamatan yang berperan untuk meningkatkan mutu layanan serta menciptakan pelayanan prima melalui pelayanan terpadu satu pintu yang semua proses pengelolaannya sampai tahap penerbitan dokumen dilakukan di satu tempat [7] [8].

D. *Waterfall*

Waterfall adalah proses perencanaan yang memiliki tahapan meliputi analisis, perancangan, implemmentasi, pengujian, pemeliharaan. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan pengguna yang kompleks dan implementasi sistem, serta fungsi penting lainnya yang dimiliki oleh sistem informasi. Semakin baik proses penelitian dan analisis dilakukan, semakin kompleks, eksklusif, dan juga sangat komprehensif bagi pengguna pengoperasian sistem informasi [1] [4].

E. *Website*

Website adalah semua media yang memuat sejumlah halaman *web* terkait dan dapat dilihat serta diakses oleh pengguna internet manapun dengan cara memasukkan alamatnya [1][9].

F. *Flowchart*

Flowchart adalah diagram yang digambarkan dengan beberapa simbol tertentu yang menjelaskan urutan proses dan hubungannya proses tersebut dengan proses lainnya didalam sebuah sistem [2] [10].

G. *Blackbox Testing*

Pengujian *blackbox* merupakan pengujian terhadap kualitas sistem yang fokusnya pada kinerja perangkat lunak dengan tujuan menemukan fitur yang tidak berfungsi, kesalahan *interface*, kesalahan struktur data, kesalahan kinerja, kesalahan inisialisasi, dan terminasi [11] [12].

III. METODE PENELITIAN

A. *Pengumpulan Data*

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) *Observasi*

Observasi adalah mengamati langsung prosedur sistem yang dilakukan pada proses administrasi terpadu di Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu Palembang.

2) *Wawancara*

Wawancara dilakukan dengan Sekretaris (M. Azli Febiansyah, S.STP., MH) dan Kepala Seksi Pemerintahan (Aris Varizal, S. Kom) terkait prosedur pelayanan pada Unit Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Seberang Ulu Satu. Pertanyaan yang di ajukan adalah seputar kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan administrasi, prosedur sistem yang berjalan, sejarah Kecamatan Seberang Ulu Satu, dan kebutuhan masyarakat. Dari wawancara didapatkan data-data seperti identifikasi masalah, prosedur sistem yang berjalan, sejarah Kecamatan Seberang Ulu Satu, dan analisa kebutuhan.

3) *Dokumen*

Tahapan ini peneliti perlu mencari dokumen-dokumen seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan, alur pengaduan masyarakat, motto pelayanan, visi misi pelayanan, maklumat pelayanan, struktur organisasi, serta data dan dokumen lainnya yang diperlukan dalam penulisan laporan ini.

4) *Studi Pustaka*

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan melalui wawancara, observasi, dokumen dan studi literatur. Dari analisis tersebut diperoleh data tentang Kecamatan Seberang Ulu Satu, SOP yang berjalan, analisis kebutuhan pengguna, pemecahan masalah yang diusulkan dan sumber referensi dari jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

B. *Metode Pengembangan Sistem*

Metode yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi terpadu pada Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu ini adalah metode *waterfall* yang meliputi [4] :

1) *Analysis (Analisis)*

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, kebutuhan pengguna serta data yang dibutuhkan untuk membuat Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu dengan metode *Waterfall*.

2) *Design (Perancangan)*

Setelah perencanaan, langkah selanjutnya adalah merancang sistem yang akan dibangun yaitu merancang alur, basis data dan tampilan dari dari Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu dengan metode *Waterfall*.

3) *Coding (Implementasi)*

Tahap ini merupakan tahap penulisan kode program dan pengujian. Pengkodean program dilakukan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, *CSS*, dan *Framework CodeIgniter*. Setelah pengkodean, selanjutnya adalah pengujian program untuk melihat cara kerja sistem apakah dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

4) *Testing (Pengujian)*

Tahap pengujian program dilakukan menggunakan metode *black box* dan memastikan sistem yang telah dibangun berfungsi dengan baik.

5) *Maintenance (Pemeliharaan)*

Tahap ini adalah langkah terakhir dalam pembuatan sistem. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu siap diterapkan dan akan dilakukan pemeliharaan secara rutin setiap bulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Analisis Sistem*

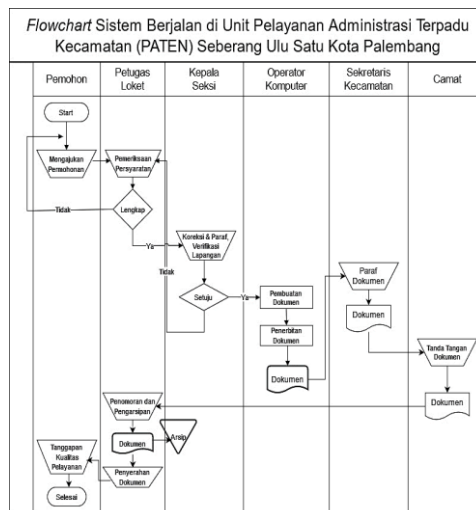
1) *Prosedur Sistem Berjalan Saat ini*

Prosedur sistem berjalan pelayanan di Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat datang ke kantor kecamatan untuk mendapatkan informasi persyaratan pelayanan. Setelah melengkapi berkas persyaratan, masyarakat menyerahkan kelengkapan berkas kepada petugas loket pelayanan yang selanjutnya akan diproses dengan verifikasi kelengkapan dokumen, kemudian petugas loket menyerahkan dokumen tersebut kepada Kepala Seksi. Dokumen yang telah diparaf oleh Kepala Seksi diserahkan kepada Sekretaris, selanjutnya setelah dokumen diparaf oleh Sekretaris akan diserahkan kepada Camat untuk ditandatangani. Setelah dokumen ditandatangani oleh Camat, dokumen diserahkan kembali kepada petugas loket. Petugas loket menyerahkan dokumen yang sudah selesai kepada pemohon atau masyarakat.
- b. Masyarakat yang akan melakukan pengaduan terkait hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya akan melaporkan kepada Ketua Rukun Tetangga (RT) setempat. Selanjutnya Ketua RT meneruskan laporan tersebut ke Kantor Kelurahan dan petugas Kelurahan akan meneruskan laporan kepada Camat. Camat menindaklanjuti laporan pengaduan tersebut.
- c. Masyarakat yang akan meminjam mobil jenazah melaporkan kepada Ketua Rukun Tetangga (RT) setempat, kemudian Ketua RT melaporkan kepada petugas kecamatan. Petugas kecamatan mengecek jadwal pemakaian mobil jenazah dan akan mengatur jadwal peminjaman mobil jenazah tersebut.

2) *Flowchart Sistem Berjalan Saat ini*

Flowchart ini merupakan langkah awal pembuatan sebuah program. Dengan adanya *flowchart* urutan proses kegiatan menjadi lebih jelas menggambarkan uraian penyelesaian masalah dengan sederhana. Berikut ini *flowchart* sistem berjalan pelayanan di Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang:



Gambar 1. Flowchart Sistem yang berjalan

3) Analisa Kebutuhan Pemakai

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menganalisa apa yang menjadi kebutuhan dalam sistem saat ini, adapun kebutuhan pengguna dalam sistem ini terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu :

- Camat, sebagai *user* dapat melakukan *login* untuk melihat laporan pengaduan masyarakat.
- Admin, dapat melakukan *login* untuk melihat semua aktivitas sistem termasuk pengaduan masyarakat yang masuk serta melakukan manajemen *user*.
- Masyarakat, dapat melakukan *login* untuk melihat semua informasi yang ditampilkan oleh sistem dan dapat melakukan *input* pengaduan.

4) Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa sistem yang diuraikan sebelumnya, usulan pemecahan masalah yang diusulkan adalah:

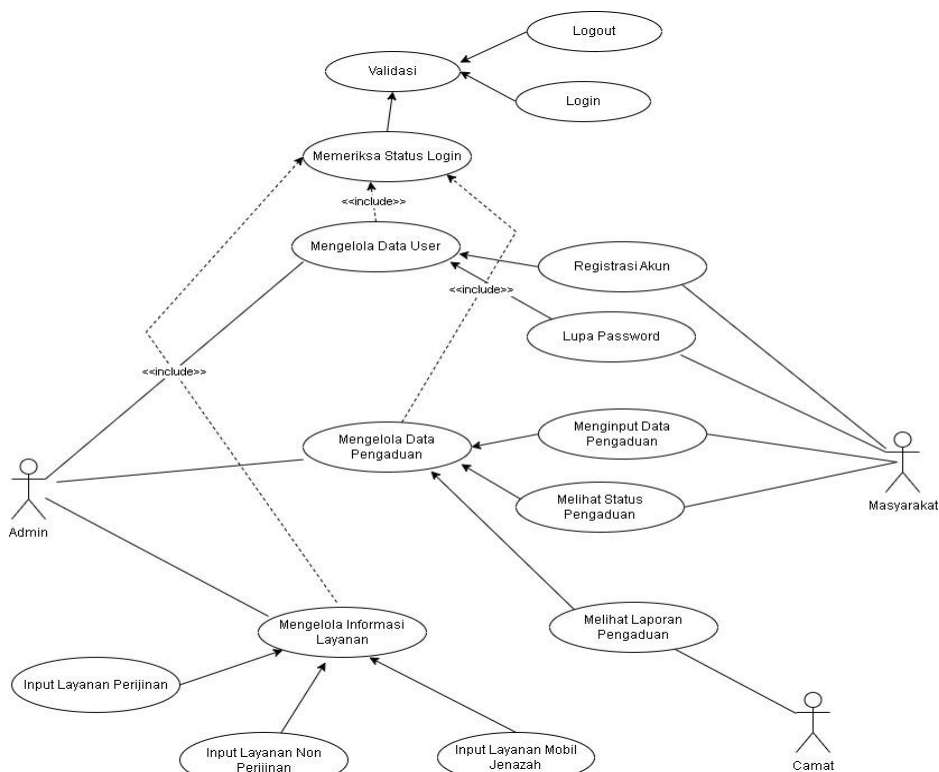
- Semua data disimpan di dalam sebuah sistem informasi, sehingga proses pendataan pengaduan masyarakat dapat lebih efektif dan efisien.
- Sistem informasi yang menyediakan informasi persyaratan administrasi pelayanan perijinan dan non perijinan.
- Sistem informasi menyediakan layanan pengaduan masyarakat.
- Sistem informasi menyediakan layanan informasi peminjaman mobil jenazah

B. Desain

Tahap desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tahap pengkodean dapat dilakukan setelah estimasi berhasil dilakukan terhadap kualitas perangkat lunak Setelah menganalisis kebutuhan pada proses pelayanan administrasi terpadu pada Kecamatan Seberang Ulu Satu, maka dilakukan tahap desain sistem dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) [4].

1) Use Case Diagram

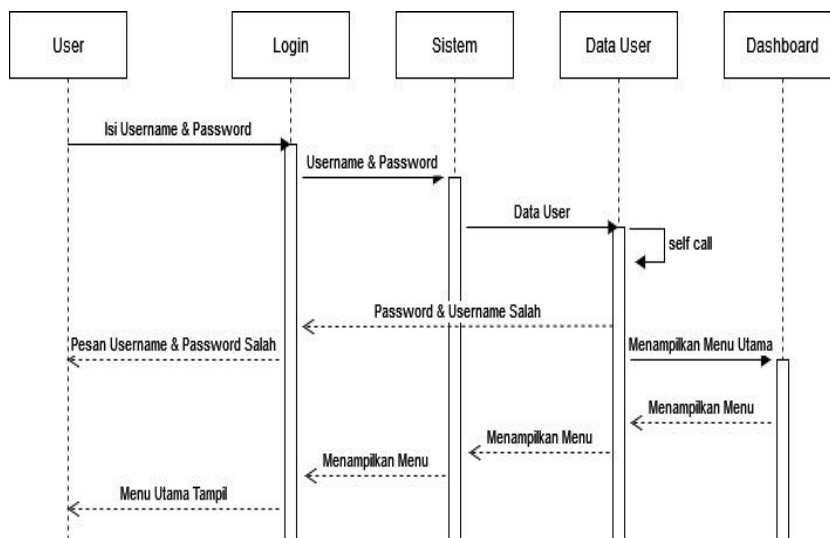
Use case diagram merupakan gambaran dari beberapa atau semua *actor*, *use case*, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. *Use case* mempunyai peran untuk menjelaskan fungsi yang ada dalam suatu sistem informasi dan juga memberikan informasi tentang siapa saja yang mempunyai akses terhadap fungsi sistem tersebut [4].



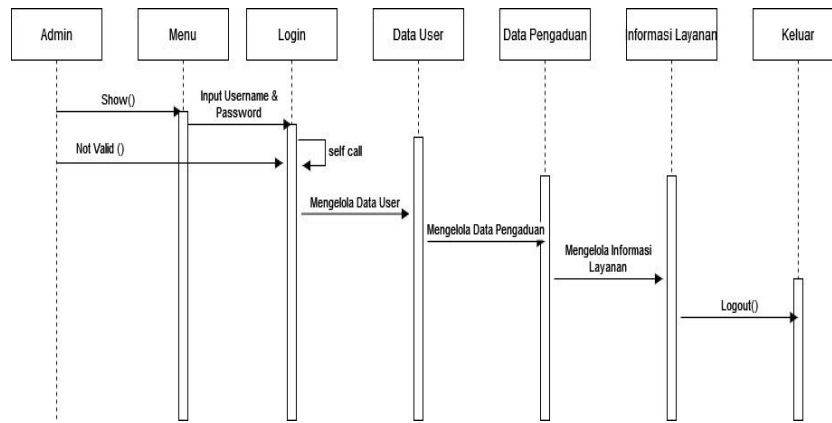
Gambar 2. Diagram Use Case yang diusulkan

1) Sequence Diagram

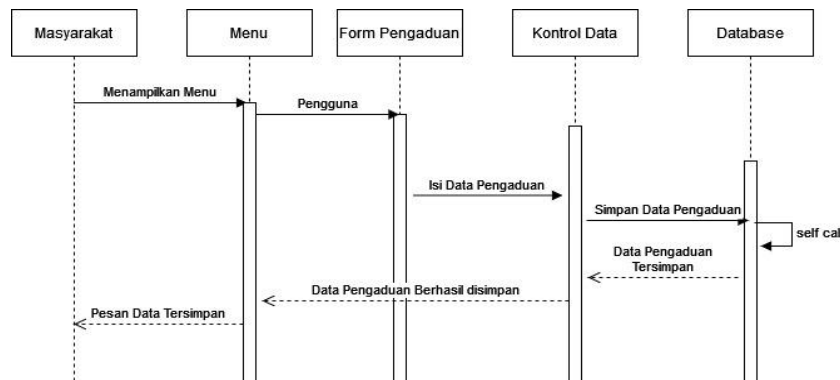
Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Pada gambar dibawah merupakan sequence diagram “Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu pada Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu”. Sequence diagram terdiri dari beberapa gambar berikut ini



Gambar 3 . Diagram Sequence Login



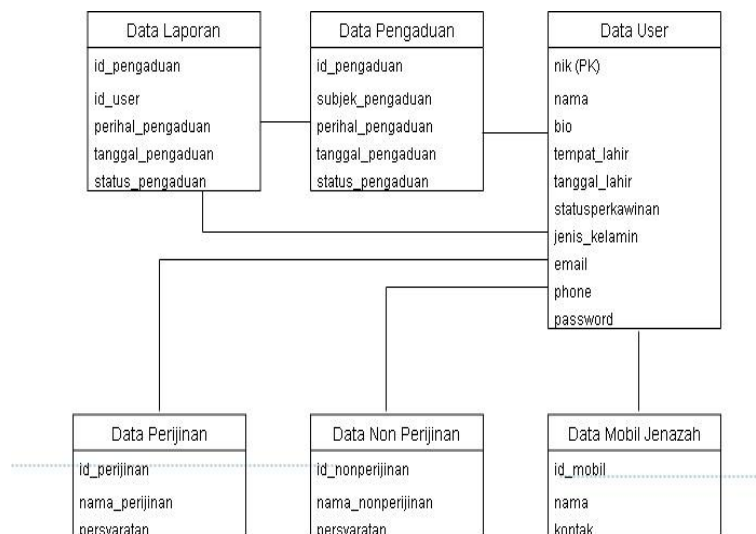
Gambar 4. Diagram Sequence Admin



Gambar 5. Diagram Sequence Masyarakat

2) Class Diagram

Class diagram atau diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi, *class diagram* “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu pada Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu”, dapat dilihat pada gambar berikut ini :



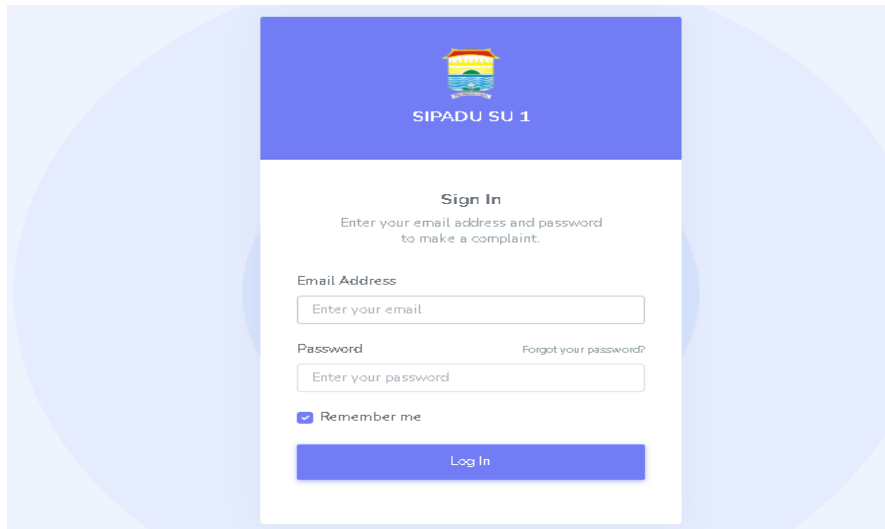
Gambar 6. Diagram Class

V. IMPLEMENTASI

Implementasi adalah tahap menempatkan web yang siap digunakan. Tahapan ini menjelaskan tentang web yang telah dirancang dan bagaimana cara penggunaan website Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu pada Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang. Dibawah ini akan membahas hasil dari *running* sistem.

A. Tampilan Halaman Login (Sign In)

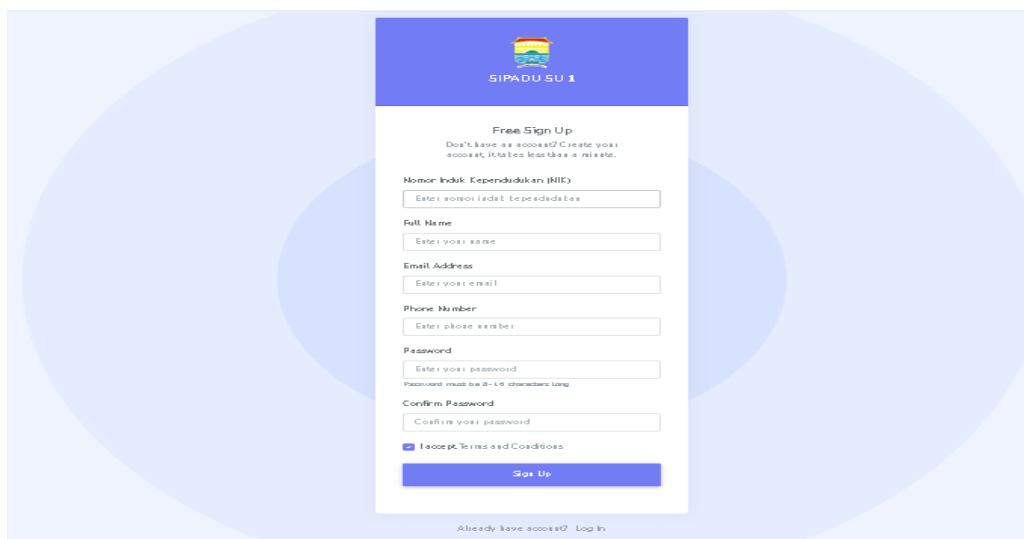
Menu *login* digunakan pengguna untuk masuk kedalam sistem dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi.



Gambar 7. Tampilan Halaman Login

B. Tampilan Halaman Registrasi Akun (Sign Up)

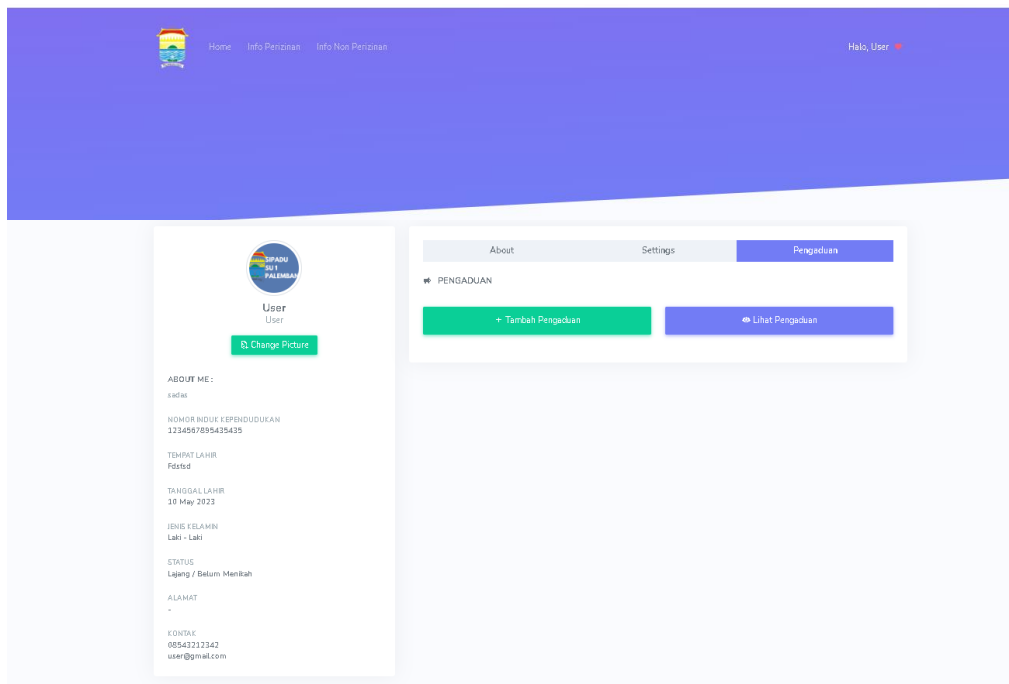
Untuk pengguna yang belum terdaftar pada sistem, maka diharuskan melakukan proses registrasi terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar pengguna dapat *login* ke dalam sistem. Data yang diisi berupa NIK, nama, email, dan nomor handphone. Data-data tersebut harus diisi sesuai dengan data yang sebenarnya. Data akan tersimpan setelah pengguna menekan tombol *sign up*.



Gambar 8. Tampilan Halaman Registrasi Akun (Sign Up)

C. Tampilan Halaman Pengguna (Masyarakat)

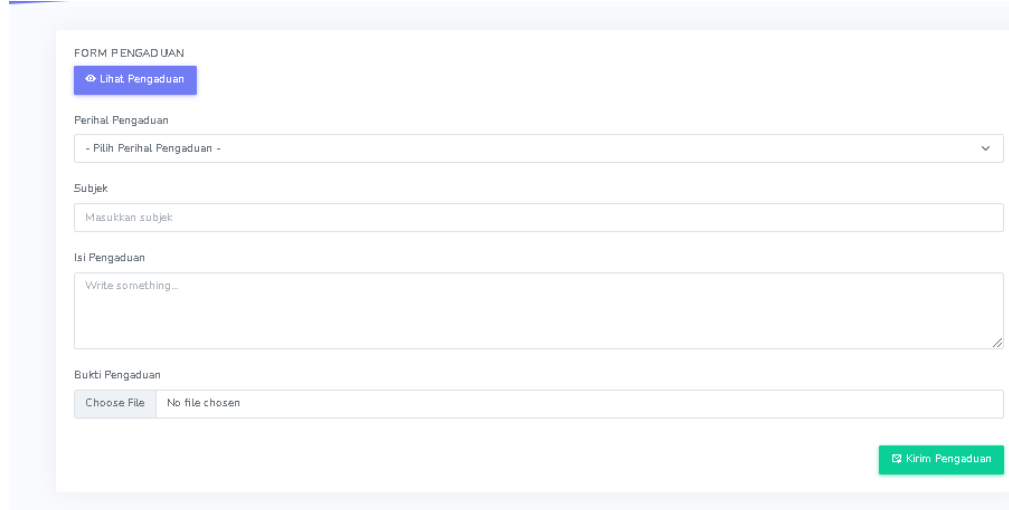
Halaman ini akan tampil jika pengguna sudah melakukan *login*. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan dengan tombol tambah pengaduan dan juga dapat melihat proses pengaduan dengan tombol lihat pengaduan.



Gambar 9. Tampilan Halaman Menu User (Masyarakat)

D. Tampilan Halaman Pengajuan Pengaduan

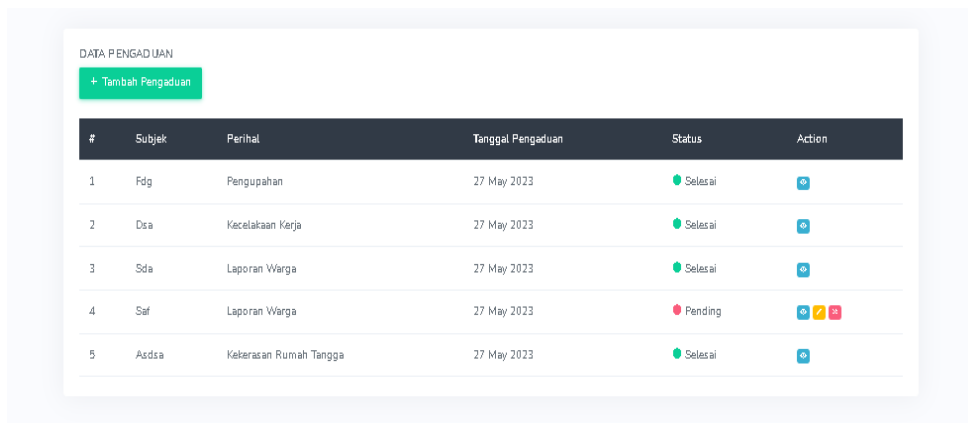
Jika masyarakat telah berhasil mendaftar dan melakukan *login*, maka masyarakat dapat melakukan proses pengajuan pengaduan melalui menu ini. Masyarakat diharuskan mengisi data pengaduan, serta dapat memasukkan bukti pengaduan berupa foto kejadian. Pengajuan pengaduan dapat dilakukan dari rumah atau dari mana saja, sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu Palembang.



Gambar 10. Tampilan Halaman Pengajuan Pengaduan

E. Tampilan Halaman Lihat Pengaduan

Pada halaman lihat pengaduan, pengguna (masyarakat) bisa melihat proses pengaduan yang sudah diinput apakah sudah diproses atau belum diproses.

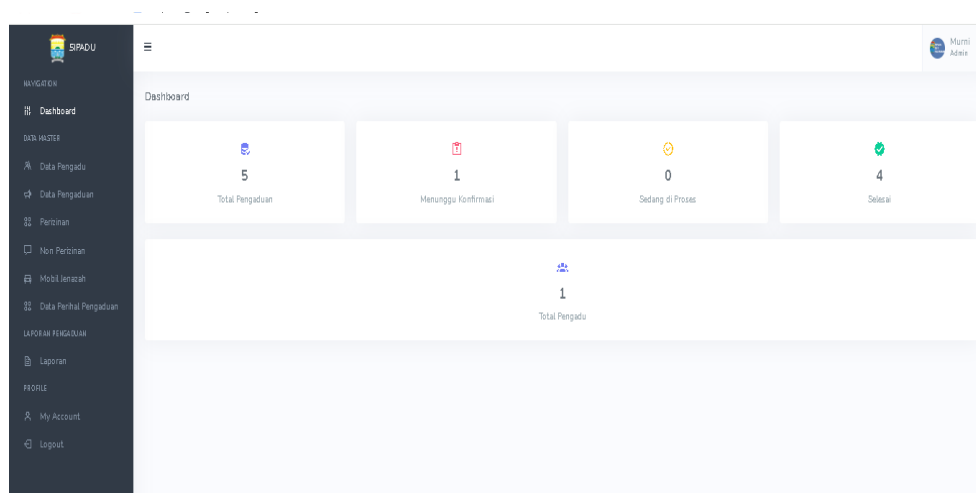


#	Subjek	Perihal	Tanggal Pengaduan	Status	Action
1	Fdg	Pengupahan	27 May 2023	Selesai	
2	Dsa	Kecelakaan Kerja	27 May 2023	Selesai	
3	Sda	Laporan Warga	27 May 2023	Selesai	
4	Saf	Laporan Warga	27 May 2023	Pending	
5	Ardsa	Kekerasan Rumah Tangga	27 May 2023	Selesai	

Gambar 11. Tampilan Halaman Lihat Pengaduan

F. Tampilan Dashboard Admin

Halaman *dashboard* terdapat data pengaduan dan proses pengaduan yang bisa dilihat oleh admin. Admin juga dapat mengelola *web* dan membagikan informasi yang akan ditampilkan dalam menu layanan yaitu informasi pelayanan perijinan, pelayanan non perijinan dan pelayanan mobil jenazah. Pada halaman ini juga, admin dapat melihat laporan pengaduan.



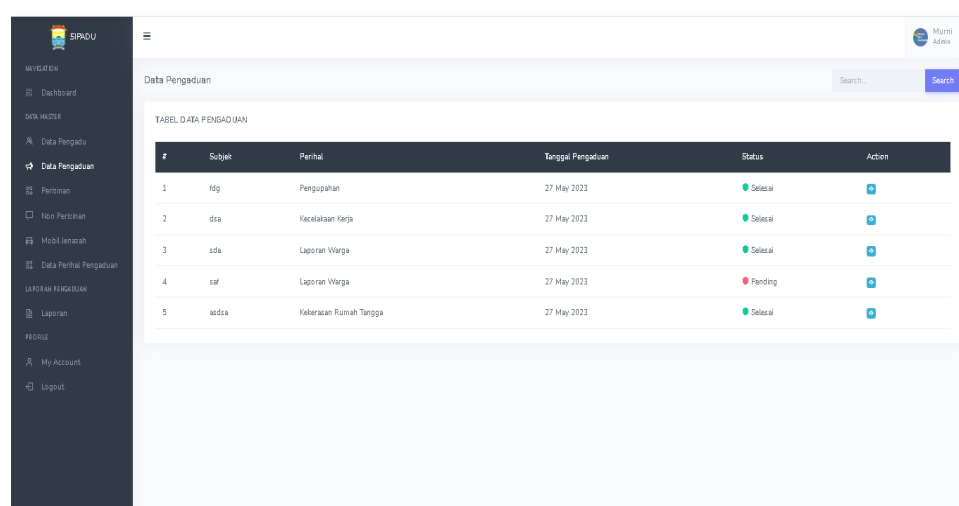
Kategori	Jumlah
Total Pengaduan	5
Menunggu Konfirmasi	1
Sedang di Proses	0
Selesai	4

Terdapat juga grafik untuk Total Pengadu: 1

Gambar 12. Halaman Dashboard Admin

G. Tampilan Halaman Data Pengaduan

Pada halaman *web* pengaduan, admin dapat melihat data pengaduan dan status pengaduan yang selanjutnya akan dilakukan proses validasi dan memberikan tanggapan pengaduan.



#	Subjek	Perihal	Tanggal Pengaduan	Status	Action
1	fdg	Pengupahan	27 May 2023	Selesai	
2	dsa	Kecelakaan Kerja	27 May 2023	Selesai	
3	sda	Laporan Warga	27 May 2023	Selesai	
4	saf	Laporan Warga	27 May 2023	Pending	
5	ardsa	Kekerasan Rumah Tangga	27 May 2023	Selesai	

Gambar 13. Halaman Data Pengaduan

H. Tampilan Halaman Laporan Pengaduan

Halaman laporan pengaduan berisi laporan data pengaduan yang selanjutnya laporan tersebut bisa langsung dicetak dengan terlebih dahulu meng-*export* laporan data pengaduan.

#	Pengadu	Perihal Pengaduan	Tanggal Pengaduan	Status
1	user	Pengupahan	27 May 2023	Selesai
2	user	Kecelakaan Kerja	27 May 2023	Selesai
3	user	Laporan Warga	27 May 2023	Selesai
4	user	Kelurahan Rumah Tangga	27 May 2023	Selesai

Gambar 14. Halaman Laporan Pengaduan

I. Testing

Pengujian sistem merupakan tahap melakukan pengujian kepada sistem yang dibuat untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan serta dapat mengidentifikasi kekurangan pada sistem sehingga memudahkan untuk dilakukan perbaikan pada sistem tersebut. Pengujian *blackbox* berfokus pada fungsionalitas yang terdapat didalam sistem.

Untuk mempermudah pengujian peneliti membagi sistem pengujian menjadi tiga yaitu pengujian sistem aktor masyarakat, sistem aktor admin dan pengujian sistem camat.

1) Pengujian Sistem Aktor masyarakat

Hasil pengujian (*testing*) oleh masyarakat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengujian Sistem Aktor Masyarakat

No	Nama	Keluaran Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	
			Berhasil	Tidak
1	Login	Terdapat inputan <i>username</i> dan <i>password</i>	✓	
2	Dashboard	Terdapat tampilan menu dan halaman informasi	✓	
3	Tambah Pengaduan	Terdapat tampilan form input pengaduan	✓	
4	Lihat Pengaduan	Terdapat tampilan data proses pengaduan	✓	
5	Logout	Kembali ke halaman <i>login</i>	✓	

Sesuai dengan hasil pengujian sistem aktor masyarakat, sistem pada aktor masyarakat berjalan dengan baik.

2) Pengujian Sistem Aktor Admin

Hasil pengujian (*testing*) terhadap aktor admin dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pengujian Sistem Aktor Admin

No	Nama	Keluaran Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	
			Berhasil	Tidak
1	<i>Login</i>	Terdapat <i>inputan Username</i> Dan <i>password</i>	✓	
2	Dashboard	Terdapat tampilan menu admin	✓	
3	Data Slider	Terdapat tampilan data slider dan tombol tambah, edit dan hapus	✓	
4	Data Pengadu	Terdapat tampilan data pengadu (masyarakat)	✓	
5	Data Pengaduan	Terdapat tampilan data pengaduan dan status pengaduan	✓	
6	Perijinan	Terdapat tampilan informasi layanan perijinan dan menu tambah perijinan	✓	
7	Non Perijinan	Terdapat tampilan informasi layanan non perijinan dan menu tambah non perijinan	✓	
8	Mobil Jenazah	Terdapat tampilan informasi layanan mobil jenazah dan menu tambah informasi	✓	
9	Data Perihal Pengaduan	Terdapat tampilan informasi data perihal pengaduan	✓	
10	<i>My Account</i>	Terdapat tampilan profil akun	✓	
13	<i>Logout</i>	Kembali ke halaman <i>login</i>	✓	

Sesuai dengan hasil pengujian aktor admin, sistem pada aktor admin berjalan dengan baik.

3) Pengujian Sistem Aktor Camat

Hasil pengujian (*testing*) terhadap aktor camat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Sistem Aktor Camat

No	Nama	Keluaran Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	
			Berhasil	Tidak
1	<i>Login</i>	Terdapat <i>inputan username</i> dan <i>password</i>	✓	
2	Dashboard	Terdapat tampilan menu camat	✓	
3	Laporan	Terdapat tampilan laporan pengaduan	✓	
4	<i>My Account</i>	Terdapat tampilan profil akun	✓	
5	<i>Logout</i>	Kembali ke halaman <i>login</i>	✓	

Sesuai dengan hasil pengujian sistem aktor camat, sistem pada aktor camat juga telah berfungsi dengan baik.

J. Maintenance

Setelah Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Seberang Ulu Satu digunakan maka dibutuhkan berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga sistem agar tetap berjalan dengan baik, seperti *update* fitur sistem dan *install* antivirus pada komputer yang digunakan agar kinerja sistem tidak terganggu dan tetap berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu pada Kantor Kecamatan Seberang Ulu Satu, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi pelayanan perijinan dan pelayanan non perijinan serta layanan informasi peminjaman mobil jenazah.
2. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu dapat membantu memudahkan petugas dalam menangani pengaduan dari warga.
3. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu adalah suatu bentuk upaya dalam proses peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat agar menjadi lebih mudah dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Puspita Sari, D. Dudik Kurnia, And B. Rudianto, “Aplikasi Pelayanan Publik Pada Unit

- Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Ptsp) Berbasis Web,” Vol. 2, No. 2, 2021.
- [2] D. D. Anggiawan *Et Al.*, “Sistem Informasi Pelayanan Publik Kelurahan Bakunase Kota Kupang Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis Web,” *J-Icon*, Vol. 6, No. 2, Pp. 8–13, 2018.
- [3] R. Mutaqin, “Sistem Infomasi Pengaduan Masyarakat Desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Berbasis Android,” *Jatisi (Jurnal Tek. Inform. Dan Sist. Informasi)*, Vol. 8, No. 4, 2021, Doi: 10.35957/Jatisi.V8i4.1199.
- [4] A. S. Rosa, *Analisis Dan Desain Perangkat Lunak: Rekayasa Perangkat Lunak Untuk Pemrograman Terstruktur, Berorientasi Objek, Dan Agile*. Bandung: Informatika Bandung, 2022.
- [5] Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [6] W. Witanti, S. Y. Pinasty, And I. V. Saputri, “Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web Di Kecamatan Batujajar,” *Semin. Nas. Din. Inform. 2020 Univ. Pgri Yogyakarta Pelaks.*, Pp. 138–142, 2020.
- [7] Menteri Dalam Negeri, “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2010,” Jakarta, 2010.
- [8] R. Putra *Et Al.*, “Model Pengembangan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Berbasis Governansi Digital Berkelanjutan,” *Abdimas J. Pengabdi. Masy. Univ. Merdeka Malang*, Vol. 6, No. 2, 2021, Doi: 10.26905/Abdimas.V6i2.5149.
- [9] Elgamar, *Konsep Dasar Pemrograman Website Dengan Php*, 1st Ed. Malang: Cv. Multimedia Edukasi, 2020.
- [10] D. M. Irawan, *Flowchart Dan Pseudo-Code: Implementasi Notasi Algoritma Dan Pemrograman*, Vol. 94. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- [11] J. R. Coyanda, N. Ariati, H. Sunardi, And K. Ghazali, “Sistem Informasi Ekspedisi Barang Pada Pt. New Power Global Energy Dengan Menggunakan Metode Extreme Programming,” *J. Ilm. Inform. Glob.*, Vol. 13, Aug. 2022, Doi: 10.36982/Jiig.V13i2.2295.
- [12] W. Nur Cholifah And S. Melati Sagita, “Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android Dengan Teknologi Phonegap,” 2018.